

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di Merahputih.com. Penulis di posisikan sebagai reporter magang. Posisi ini dipilih langsung oleh pihak Merah Putih, dikarenakan media lainnya seperti Side.id, Kabaroto dan yang lainnya tidak membuka kesempatan magang untuk mahasiswa. Hanya *team feature* saja yang membuka kesempatan. Hal ini dikarenakan *team feature* kekurangan mahasiswa magang untuk membantu mengisi kuota artikel harian dan agenda liputan.

Selama menjadi reporter magang, penulis dibimbing oleh supervisi bernama Ikhsan Aryo Digdo. Saat melakukan magang, penulis juga melakukan koordinasi dengan Ikhsan terkait dengan penulisan dan peliputan. Selaku supervisi dan editor, Ikhsan juga turut membimbing penulis dalam membuat *lead* yang menarik.

Selain dengan Ikhsan, penulis juga berkoordinasi dengan editor dan jurnalis lain seperti Ananda Dimas Prasetya, Hendaru Tri Hanggoro, Ni Nyoman Dwi Astarin dan Andrew Francois. Dimas membimbing penulis dalam hal kelengkapan data artikel seperti tanggal, tempat dan lain-lain. Dwi memberi masukan kepada penulis terkait ejaan pada artikel agar sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Andrew membimbing penulis pada saat penulis melakukan liputan di GIIAS 2023 dikarenakan penulis dan Andrew sama-sama menyukai otomotif.

Penulis juga berkoordinasi dengan Redaktur Tematik yaitu Yudi Anugrah Nugroho. Yudi membantu penulis dalam membuat artikel berbasis riset dari *Google Trend*. Contohnya seperti Hari Kesehatan Mental, di mana penulis diajak untuk mendiskusikan *angle* dan mencari data-data pendukung untuk memperkuat artikel. Yudi juga mengajarkan penulis tentang kerangka berpikir terstruktur dalam menulis artikel.

Untuk liputan ke lapangan, penulis ditugaskan oleh Yudi dan Ikhsan. Jenis liputan yang sering penulis liput seperti liputan Teknologi, Kesehatan, Ekspor-impor, Keuangan dan lain sebagainya. Penulis dibimbing bersama Ikhsan untuk liputan pertama setelah diterima magang di Merah Putih. Setelah itu, penulis melakukan liputan ke lapangan secara mandiri.

Penulis juga ditugaskan oleh Redaktur *Feature* Paksi Surya Raharjo untuk membuat artikel Tematik. Pak Suryo menghubungi penulis melalui *whatsapp* untuk memberikan tugas artikel tematik. Pak Suryo juga memberikan beberapa referensi untuk dijadikan bahan penulisan. Salah satu contoh tugas yang diberikan oleh Pak Suryo adalah tentang Indeks Kualitas Udara di Jakarta.

Penulis pernah mengajukan topik liputan tentang *Indonesia Drift Series* yang diadakan di Supermall Karawaci, tetapi hal tersebut mendapatkan penolakan dari editor. Menurut editor Merah Putih, berita seputar olahraga balap bukan prioritas Merah Putih. Dikarenakan Merah Putih hanya fokus kepada segmen Musik, Film, Fesyen dan *Beauty*. Semua artikel yang penulis buat dengan tema apapun akan di unggah kanal Merahputih.com.

Selama magang, penulis hanya berkontribusi pada satu media saja yaitu merahputih.com. Meski penulis membuat artikel tentang otomotif maka artikel tersebut tidak disebar ke media-media yang dinaungi oleh Merah Putih seperti Side.id, Kabaroto, kamibijak dan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan artikel yang penulis buat sangat dibutuhkan dalam mengisi kekosongan kuota artikel *team feature* Merah Putih.

## **3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang**

### **3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Tugas utama penulis dalam melakukan proses kerja magang sebagai reporter magang di Merah Putih adalah menulis empat artikel setiap harinya jika tidak melakukan liputan. Jika liputan ke lapangan penulis diberi kelonggaran hanya menulis tiga artikel dalam satu hari yaitu, satu artikel liputan dan dua artikel

saduran. Artikel yang ditulis bersifat bebas, yang terpenting masih termasuk ke dalam kategori hiburan dan gaya hidup. Artikel yang banyak ditulis adalah tentang teknologi, otomotif, *game* dan film. Setiap artikel minimal berjumlah 300 kata.

Sebelum menulis artikel, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Menurut Prof. Dr. Suroso, yaitu mengumpulkan bahan-bahan atau data, membuat judul, membuat *outline* dan membuka atau mengembangkan kalimat. Menurut Dewi (2021) tahap akhir dalam membuat artikel adalah penyuntingan yang dilakukan oleh editor. Menurut Prof. Dr. Suroso pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, membaca koran, majalah dan observasi (Suroso & Mawaidi, 2021, p. 137).

Dalam proses pengumpulan bahan atau data. Penulis menggunakan *Google Discover* untuk mencari berita yang menarik untuk diangkat. Setelah penulis menemukan berita yang menarik, maka penulis akan membaca keseluruhan artikel untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Data tersebut dapat berupa kutipan, pernyataan dan lain sebagainya. Jika dirasa data belum cukup, maka penulis akan mencari kembali berita yang membahas topik yang sama dan dengan data yang lebih lengkap seperti kutipan, tanggal dan yang lainnya untuk melengkapi artikel. Untuk artikel liputan, data diperoleh dari narasumber.

Setelah mengumpulkan data, penulis akan membuat judul. Judul yang dibuat merupakan inti utama dari keseluruhan artikel. Tetapi penulis sering menggunakan judul yang langsung memberikan informasi utamanya. Setelah judul dibuat maka akan dilaporkan pada *whatsapp group* yang sudah disediakan. *Whatsapp group* tersebut berisi judul-judul yang akan ditulis oleh reporter dan editor. Kegiatan ini wajib dilakukan untuk menghindari adanya jurnalis atau editor yang ingin menulis artikel yang sama dalam satu hari. Kegiatan *listing* ini juga perlu dilakukan pada saat melakukan liputan ke lapangan.

Setelah membuat judul, penulis akan membuat *outline* atau kerangka tulisan. Penulis membuat *outline* hanya pada saat melakukan liputan lapangan.

Kerangka yang dibuat merupakan kumpulan dari ucapan narasumber pada saat konferensi pers atau pada saat wawancara langsung. *Outline* ini sangat penting untuk mengembangkan artikel dari awal hingga akhir.

Pada proses pembuatan *outline*, penulis akan membagi topik yang akan dibahas pada setiap paragraf. Contohnya, paragraf pertama membahas seputar peluncuran kamera. Pada paragraf kedua membahas kutipan dari narasumber. Paragraf ketiga membahas spesifikasi dan seterusnya hingga kalimat penutup.

Setelah membuat *outline*, penulis kemudian akan mulai mengembangkan artikel mulai dari *lead* terlebih dahulu. *Lead* yang digunakan adalah *lead* deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi artikel secara keseluruhan. *Lead* ini digunakan pada saat menulis artikel liputan dan artikel saduran. Penulis selalu menggunakan *lead* deskriptif dikarenakan menurut editor, penulis masih perlu banyak belajar untuk membuat *lead* yang menarik.

Setelah membuat *lead*, penulis akan masuk ke isi artikel. Isi artikel wajib memasukan kutipan dari narasumber jika liputan ke lapangan. Untuk artikel harian atau saduran, isi artikel berupa data-data yang sudah dikumpulkan dari kanal-kanal yang sudah dibaca dan di satukan menjadi satu kesatuan artikel. Setelah menulis artikel, penulis membaca ulang artikel untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan data. Setelah artikel selesai dibuat, penulis akan mengirimkan artikel ke editor untuk disunting. Penyuntingan berita dilakukan untuk mencegah kesalahan informasi, termasuk ejaan, tata bahasa, dan makna kalimat (Dewi, 2021).

Merah Putih membebaskan para reporter untuk mencari sumber dari berbagai media. Untuk pengumpulan data yang bersifat menyadur, Merah Putih hanya memperbolehkan menyadur dari kanal - kanal berita luar negeri, contohnya *The Verge*, *Tech Radar*, *Techcrunch*, *Gizmodo*, *Engadget*, *9to5Google*, *9to5Mac*, *Motor1*, *Car and Driver*, *Gamerant*, *PC Gamer*, *Gamespot*, *Slashgear*, dan *Screenrant*. Merahputih tidak menyarankan untuk menyadur dari artikel dalam negeri. Menurut Ikhsan Aryo Digdo, hal tersebut bisa dianggap plagiarisme.

Sementara kanal Alodokter boleh menjadi bahan saduran dikarenakan sudah Merah Putih sudah memiliki izin. Dalam menulis artikel harian, penulis mencari data dari menyadur artikel dari media asing yang sudah direkomendasikan oleh pihak Merah Putih. Penulis juga menulis artikel harian yang didapat dari siaran pers yang dikirim melalui email.

Salah satu contoh artikel saduran dengan judul ‘New Jersey Larang Penjualan Kendaraan Bensin Mulai 2023’ pada 24 November 2023 dan diunggah pada 26 November 2023. Judul ini penulis pilih dikarenakan dari sumber-sumber yang penulis baca, berisikan larangan tentang New Jersey yang melarang penjualan kendaraan listrik. Untuk mengerjakan artikel ini penulis menggunakan dua sumber saduran yaitu kanal *Motor1.com* dan *AP News.com*.

Dalam menulis artikel ini. Penulis mencari berita-berita seputar otomotif di *Google Discover*. Kemudian penulis menemukan bahwa artikel dari kanal *Motor1.com* membahas isu seputar pelarangan penjualan kendaraan bensin. Penulis merasa bahwa topik ini relevan dikarenakan di Indonesia isu tentang mobil listrik sedang hangat-hangatnya. Dikarenakan *Motor1.com* menggunakan bahasa Inggris, maka penulis perlu menerjemahkannya menggunakan aplikasi DeepL. Penulis memilih aplikasi ini dikarenakan dinilai lebih akurat dalam menerjemahkan kalimat.

Data yang penulis kumpulkan pada kanal *Motor1.com* adalah pernyataan dari Gubernur Phil Murphy terkait dengan aturan larangan mobil bensin. Namun penulis merasa bahwa data dari *Motor1.com* sangat sedikit. Maka dari itu penulis kembali mencari artikel dengan tema yang sama. Penulis memutuskan untuk menggunakan *APNews.com* sebagai artikel saduran tambahan. Penulis memilih kanal ini dikarenakan terdapat kutipan dari Gubernur Phil Murphy yang tidak ada pada kanal *Motor1.com*.

Dari hasil pengumpulan data dari kedua kanal tersebut, penulis membuat *lead* yang menggambarkan tren perpindahan masyarakat yang beralih dari mobil bensin

ke mobil listrik. Berikut ini adalah contoh *lead* dari artikel ‘New Jersey Larang Penjualan Kendaraan Bensin Mulai 2023.

**Tabel 3.1** Contoh Lead sebelum disunting

Lead sebelum disunting
Tiga tahun kebalakang ini, trend perpindahan dari mobil bensin ke listrik kian tinggi. Pada Rabu 22 November 2023 New Jersey resmi mengumkan aturan baru yang menetapkan rencana untuk menetralkan kendaraan hingga 100 persen nol emisi pada tahun 2035.

Pada *lead* ini penulis mencoba menegaskan bahwa isu tentang mobil listrik sedang hangat diperbincangkan di dalam dan di luar negeri. Maka dari itu pada kalimat awal penulis menjelaskan bahwa tiga tahun ke belakang sedang maraknya tren kendaraan listrik. Penulis juga memasukan tanggal untuk memastikan bahwa aturan tersebut diumumkan pada tanggal 22 November 2023.

Setelah membuat *lead*, penulis melanjutkan membuat isi dari artikel. Isi artikel memuat data yang diperoleh selama melakukan pengumpulan data. Data yang didapat dari *Motor1.com* mencakup nama, aturan dan presentase. Sedangkan data yang diperoleh dari *APNews.com* adalah kutipan dari gubernur.

**Tabel 3.2** Contoh isi artikel sebelum disunting

Isi artikel sebelum disunting
Melansir dari motor1, pernyataan ini dikeluarkan oleh gubernur New Jersey Phil Murphy. Peraturan yang diberi nama <i>Advanced Clean Cars II</i> ini akan mulai berlaku pada tahun 2027, di mana para produsen harus memastikan bahwa kendaraan tanpa emisi mewakili 42 persen penjualan di negara bagian tersebut.
Persentase tersebut akan meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2035, ketika mencapai 100 persen. Saat ini, kendaraan listrik mewakili sekitar 12 persen dari semua penjualan kendaraan baru.
"Langkah-langkah yang kami ambil hari ini untuk menurunkan emisi akan meningkatkan kualitas udara dan mengurangi dampak iklim untuk generasi yang akan datang, sambil meningkatkan akses ke pilihan mobil yang lebih bersih," kata Phil Murphy dikutip dari <i>Apnews.com</i> .

Dari isi artikel di atas, penulis memberikan kata ‘melansir’ untuk memberitahu pembaca bahwa berita ini berasal dari *Motor1.com*. Penulis wajib menggunakan kata ‘melansir’ dikarenakan menurut editor Merahputih, hal ini bertujuan untuk menghindari plagiarisme.

**Tabel 3.3** Contoh kalimat penutup sebelum disunting

Kalimat penutup sebelum disunting
Aturan ini sangat baik bila di terapkan di Indonesia, dikarenakan di Indonesia masih banyak kendaraan umum yang masih dibawah standar emisi. Truck dan bus juga sering mengeluarkan asap hitam yang mengganggu pengendara lain. jika aturan semacam ini dapat di terapkan dengan baik di Indonesia, maka hal ini dapat mengurangi polusi secara signifikan.

Pada kalimat penutup, penulis memberikan saran agar peraturan ini bisa menjadi contoh bagi Indonesia. Pasalnya Indonesia masih memiliki beberapa kendaraan pribadi dan angkutan umum yang tidak memenuhi standar emisi. Penulis melakukan ini dikarenakan hasil dari pengamatan sehari-hari.

Artikel harian yang sudah selesai ditulis, akan dikirimkan melalui email [kirimberitamerahputih6@gmail.com](mailto:kirimberitamerahputih6@gmail.com). Artikel yang sudah dikirim akan disunting oleh editor yang bertugas di hari penulis yang sama. Jika editor merasa ada yang perlu dievaluasi, editor akan memberikan evaluasi melalui email atau melalui *whatsapp*. Evaluasi ini sangat penting bagi penulis sebagai pembelajaran penulis ke depannya. Artikel yang sudah disunting akan diunggah ke kanal Merah Putih, dan penulis akan membaca kembali hasil suntingan secara mandiri untuk mengetahui apa saja yang telah disunting oleh editor. Berikut ini adalah hasil suntingan *lead*.



**Tabel 3.4** Contoh Lead sesudah disunting

Lead sesudah di sunting
Tren perpindahan dari mobil bensin ke listrik semakin tinggi, terlebih selama tiga tahun ke belakang. Pada Rabu (22/11), Negara Bagian AS New Jersey resmi mengumkankan aturan baru yang menetapkan rencana untuk 'menetralkan' kendaraan hingga 100 persen nol emisi pada 2035.

Hal yang disunting oleh editor adalah pemindahan kata 'tren' yang dipindahkan ke awal kalimat, nama bulan diganti dalam angka dan penambahan tanda petik. Pemindahan kata 'tren' ke awal kalimat bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca bahwa perpindahan mobil bensin ke listrik merupakan fenomena yang populer sekarang ini. Penggantian penulisan bulan di ubah menjadi angka bertujuan untuk memuat kalimat tidak bertele-tele atau lebih ringkas. Penambahan tanda petik pada kata 'menetralkan' bertujuan untuk menegaskan bahwa New Jersey akan serius untuk menanggulangi masalah emisi.

**Tabel 3.5** Contoh isi artikel sesudah disunting

Isi artikel setelah di sunting
Mengutip laman Motor1, pernyataan ini dikeluarkan oleh gubernur New Jersey Phil Murphy. Peraturan yang diberi nama <i>Advanced Clean Cars II</i> ini akan mulai berlaku pada 2027, di mana para produsen harus memastikan bahwa kendaraan tanpa emisi mewakili 42 persen penjualan di negara bagian tersebut.
Persentase itu akan meningkat setiap tahunnya hingga 2035, ketika mencapai 100 persen. Saat ini, kendaraan listrik mewakili sekitar 12 persen dari semua penjualan kendaraan baru.
"Langkah-langkah yang kami ambil hari ini untuk menurunkan emisi akan meningkatkan kualitas udara dan mengurangi dampak iklim untuk generasi yang akan datang, sambil meningkatkan akses ke pilihan mobil yang lebih bersih," kata Murphy dikutip laman Apnews.com.

Untuk isi artikel, tidak banyak yang disunting. Dikarenakan menurut editor, data yang dikumpulkan sudah cukup menggambarkan pesan yang ingin disampaikan. Pergantian kata hanya pada kata 'melansir' menjadi 'mengutip'. Hal dilakukan untuk menambah variasi kosa kata agar tidak monoton.



**Tabel 3.6** Contoh kalimat penutup sesudah disunting

Kalimat penutup setelah disunting
Dalam upaya mengatasi polusi dan meningkatkan kebersihan udara, aturan ini mungkin bisa juga diterapkan di Indonesia. Pasalnya, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dengan bahan bakar minyak, kebanyakan tidak lolos standar emisi. Hal ini menjadi salah satu faktor terbesar pemicu polusi. Jika aturan yang diterapkan New Jersey di atas dapat ditiru dengan baik di Indonesia, maka polusi dan kualitas udara akan berubah signifikan secara bertahap. (aqb)

Dalam kalimat penutup. Editor melakukan perubahan tata bahasa dari artikel yang penulis buat. Perubahan ini bertujuan mengubah kalimat menjadi lebih baku. Dikarenakan sebelum kalimat disunting, penulis menggunakan kata yang tidak baku seperti ‘aturan semacam ini’.

Untuk penulisan artikel liputan, penulis dihubungi oleh editor melewati grup *whatsapp* untuk melakukan liputan ke lapangan. Editor membagikan undangan media ke grup *whatsapp* dan menghubungi penulis untuk berangkat liputan. Sebelum berangkat liputan, penulis melakukan riset tentang apa yang akan diliput. Sebagai contoh, penulis dihubungi oleh editor untuk liputan peluncuran kamera terbaru dari Sony yang diselenggarakan di Hotel Mulia pada 13 Oktober 2023.

Penulis melakukan pencarian tentang kamera tersebut di *YouTube*. Data yang penulis kumpulkan berupa video *review* dari luar negeri. Data yang penulis dapatkan berupa spesifikasi dan pembaruan pada sistem kamera tersebut. Setelah data dirasa cukup, maka penulis berangkat liputan. Setelah sampai lokasi, penulis mengikuti acara konferensi pers yang dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Informasi yang didapat berupa spesifikasi kamera, target *market* yang dituju oleh Sony dan impresi para fotografer profesional.

Setelah mendengarkan narasumber berbicara maka penulis memutuskan untuk membuat judul yaitu ‘Sony Resmi Luncurkan Kamera *compact A7Cii* dan *A7CR*’.

Judul ini penulis pilih untuk menunjukkan bahwa Sony telah meluncurkan kamera terbarunya yaitu A7Cii dan A7CR. Setelah membuat judul, penulis kemudian membuat *outline* berupa kutipan dan poin-poin menarik dari narasumber. Setelah *outline* dibuat maka penulis memulai membuat *lead*. Berikut adalah contoh *lead* tersebut.

**Tabel 3.7** Contoh lead sebelum disunting

Contoh lead sebelum disunting
Sony resmi meluncurkan dua kamera compact yaitu A7C ii dan A7CR yang merupakan penerus dari A7C di Hotel Mulia Jakarta. Kamera ini merupakan bentuk lebih ringkas dari kamera utama yaitu A7IV. Secara konsep masih sama seperti pendahulu nya yaitu ‘membuat kamera lebih ringkas’ untuk pengguna yang tidak suka kamera dengan bobot yang berat dan mudah dibawa kemana-mana.

*Lead* ini penulis gunakan untuk menginformasikan kepada pembaca terkait dengan apa yang sedang diluncurkan oleh Sony pada tanggal 13 Oktober 2023. Pada *lead* ini juga penulis menjelaskan bahwa kamera yang diluncurkan oleh Sony masih sama seperti pendahulunya. Hal ini penulis gunakan untuk membuat pembaca mengetahui bahwa hanya ada perubahan minor pada kamera yang baru ini.

**Tabel 3.8** Contoh isi artikel sebelum disunting

Contoh isi artikel sebelum di sunting
Dengan bentuk yang ringkas dan kecil ini, Sony A7Cii menggunakan sensor <i>fullframe</i> 33 megapixel, resolusi perekaman 4k60p 10bit 4:2:2 dan prosesor Bionz XR dengan bantuan Ai untuk memperkuat <i>autofocus</i> nya. Untuk A7CR perbedaan paling mencolok adalah pada sensornya yaitu 61 megapixel, dan untuk yang lainnya sama dengan A7Cii.
Muhammad Fariz Adi Adiputra selaku Digital Imaging Product Marketing PT Sony Indonesia mengatakan “kamera ini kami desain untuk para pengguna hybrid dan juga para penghobby fotografi dan videografi jadi mungkin ada beberapa 27atasan-batasan yang tidak semirip dengan kamera <i>flagship</i> Sony,” jelasnya.

Pada contoh isi artikel di atas, penulis menjelaskan bahwa kedua kamera ini memiliki spesifikasi yang kurang lebih sama, tetapi hanya megapixel saja yang berbeda. Hal ini penulis lakukan untuk membuat pembaca paham dengan kamera ini. Penulis menambahkan kutipan langsung untuk membuat pembaca paham bahwa, kamera ini di desain khusus untuk para pengguna yang tidak ingin kamera besar.

**Tabel 3.9** Contoh kalimat penutup sebelum disunting

Contoh kalimat penutup sebelum disunting
Untuk harga, Sony A7Cii (body only) dibanderol seharga Rp31.999.000. Untuk A7Cii plus lensa kit fe 28-60 di banderol seharga Rp36.999.000. Untuk A7CR (body only) dibanderol seharga Rp46.999.000.

Untuk kalimat penutup penulis memasukan harga pada setiap lini kamera beserta dengan lensanya. Hal ini membuat pembaca dapat melakukan komparasi antara A7Cii dan A7CR. Harga ini sangat penting untuk di masukan karena menurut editor, harga merupakan poin yang sangat penting bagi pembaca.

**Tabel 3.10** Contoh *lead* yang sudah disunting

Contoh <i>lead</i> yang sudah disunting
<b>SONY</b> resmi meluncurkan dua kamera compact, yaitu A7C ii dan A7CR, di Hotel Mulia, Jakarta (13/10). Dua kamera ini penerus dari A7C. Kamera ini juga disebut sebagai bentuk lebih ringkas dari kamera utama, yaitu A7IV. Secara konsep, kamera ini masih sama seperti pendahulunya, mudah dibawa ke mana-mana. Cocok untuk pengguna yang tidak suka kamera dengan berbobot berat.

Dalam *lead* yang sudah disunting, editor menulis *brand* Sony dengan huruf kapital dan tebal. Hal ini dilakukan untuk mempertegas bahwa Sony merupakan suatu *brand* atau perusahaan yang besar. Editor memindahkan tanggal ke *lead* agar pembaca dengan cepat mengetahui kapan peluncuran tersebut dilaksanakan.

**Tabel 3.11** Contoh isi artikel sesudah disunting

Contoh isi artikel sesudah disunting
Sony A7Cii yang berukuran ringkas dan kecil ini menggunakan sensor <i>full frame</i> 33 megapixel, resolusi perekaman 4k60p 10bit 4:2:2, dan prosesor Bionz XR dengan bantuan Ai untuk memperkuat autofocus-nya.
Muhammad Fariz Adi Adiputra, Digital Imaging Product Marketing PT Sony Indonesia, menyatakan bahwa desain kamera ini dibuat khusus untuk para pengguna hybrid dan juga para penghobi fotografi dan videografi. “Jadi, mungkin ada beberapa 29atasan-batasan yang tidak semirip dengan kamera flagship Sony,” jelasnya

Pada isi artikel, terdapat perubahan dari segi kutipan. Pada saat sebelum disunting, kutipan bermula dari kalimat “kamera ini kami desain untuk...”. Tetapi, editor mengubah kata tersebut menjadi kutipan tidak langsung. Menurut editor Merah Putih, tidak semua kutipan langsung ditulis semua, ada beberapa bagian yang lebih baik dijadikan kutipan tidak langsung.

**Tabel 3.12** Contoh kalimat penutup sesudah disunting

Contoh kalimat penutup sesudah disunting
Terakhir perkara harga. Sony A7Cii (body only) dibanderol seharga Rp 31.999.000. Untuk A7Cii plus lensa kit fe 28-60, harganya Rp36.999.000. Sedangkan untuk A7CR (body only), dibanderol seharga Rp46.999.000. (aqb)

Pada kalimat penutup, editor mengubah kalimat awal ‘untuk harga’ menjadi ‘Terakhir perkara harga’. Hal ini dilakukan agar kalimat tidak terasa kaku dan lebih dekat dengan bahasa sehari-hari pembaca. Kata ‘dibanderol’ juga diubah menjadi ‘harganya’ dikarenakan sudah ada kata dibanderol di akhir kalimat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengulangan kata pada satu kalimat. Kode nama (aqb) merupakan inisial yang digunakan untuk mengetahui penulis yang mengerjakan artikel ini. Kode nama ini wajib ada pada setiap artikel.

Pada saat liputan, jika narasumber menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Penulis melakukan konfirmasi kepada jurnalis lain yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk menghindari salah pengertian. Jika hal ini tidak dilakukan maka akan terjadi disinformasi yang akan sangat merugikan pembaca.

Salah satu contoh liputan yang memiliki narasumber dengan bahasa asing adalah pada liputan Hyundai pada GIIAS 2023. Dikarenakan narasumber menggunakan bahasa asing, penulis melakukan konfirmasi kepada jurnalis lainnya yang paham dengan perkataan narasumber. Setelah melakukan konfirmasi kepada jurnalis lain, maka penulis akan mencatat apa yang narasumber ucapkan ke dalam bahasa Indonesia. Jika perkataan narasumber dalam bahasa Inggris sudah dipahami penulis, maka tidak perlu melakukan konfirmasi kepada jurnalis lain.

Selama melakukan magang di Merah Putih, terdapat 34 artikel liputan yang diunggah ke kanal Merah Putih, angka tersebut bukanlah angka yang besar, tetapi cukup untuk mengetahui proses kerja seorang reporter selama enam bulan. Artikel liputan yang diunggah ke kanal merahputih.com sudah disunting oleh editor.



**Tabel 3.13** Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

no	Tanggal	Tugas
1	28 agustus – 3 september	Menulis artikel teknologi, film, game, liputan Aritmia RS Harapan kita, liputan serpong green warrior,
2	4 September – 10 september	Menulis artikel game, kesehatan, teknologi, liputan grand indonesia
3	11 september – 17 september	Menulis artikel teknologi, otomotif, film, liputan hansaplast thamrin nine, liputan world clean up day bundaran hi
4	18 september – 24 september	Menulis artikel kesehatan, teknologi, liputan kesehatan RSCM
5	25 september – 1 oktober	Menulis artikel otomotif, teknologi, liputan Amazon Ritz Carlton, liputan huawei, liputan Nvidia Kasablanka
6	2 oktober – 8 oktober	Menulis artikel teknologi, film , liputan permata bank, liputan hypernet sudriman 78.
7	9 oktober – 15 oktober	Menulis artikel film, game, teknologi, latihan menulis berbasis riset bersama editor, liputan motogp, liputan sony a7c ii.
8	16 oktober – 22 oktober	Menulis artikel game, film, teknologi, liputan bithealth, liputan pekan sesenian nasional (pkn)
9	23 oktober – 29 oktober	Liputan doa restu epicentrum, menulis artikel teknologi, liputan pabrik caplang, liputan pokemon kartu koleksi.
10	30 oktober – 5 november	Menulis artikel film, otomotif teknologi, liputan Grand United alam sutra.
11	6 november – 12 november	Menulis artikel teknologi, game, film, liputan pasar senen
12	13 november – 19 november	Menulis artikel teknologi, game, liputan farmers market
13	20 november – 26 november	Menulis artikel teknologi, liputan AIA, liputan permatabank WTC II, liputan Maesa Dental
14	27 november – 2 desember	Menulis teknologi, liputan Play-Doh.

(Sumber olahan peneliti, 2023)

### 3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Selama menjalani perkuliahan, penulis memperoleh sejumlah teori dan konsep yang erat kaitannya dengan pelaksanaan magang. Salah satu konsep yang penulis terapkan saat menjalani magang adalah mengenai *Soft News dan Feature*. Menurut Luwi Ishwara (2011) hal yang membedakan *soft news* dan *hard news* adalah pada penekanan kata-kata. Kata yang digunakan dalam *soft news* adalah kata-kata kreatif, subjektif, informatif dan menghibur. Empat poin inilah yang membedakan *soft news* dan *hard news* (Ishwara, p. 85, 2011, p. 85).

Jika memilih antara *soft news* dan *hard news* mana yang lebih sulit. Menurut penulis, menulis *hard news* yang lebih sulit. Hal ini dikarenakan dalam menulis *hardnews*, seorang jurnalis atau reporter harus cepat dalam menulis artikel dengan bahasa yang lugas. Hal inilah yang tidak dimiliki oleh penulis. Penulis masih memerlukan waktu yang lama dalam menulis artikel liputan.

Selain konsep *soft news* yang dipelajari, penulis juga mengimplementasikan konsep *Feature Writing*. Menurut Lesmana (2017), *Feature* merupakan jenis tulisan dalam media massa yang bersifat *human interest* dan menuntut tingkat kreativitas yang tinggi dari penulisnya. Meskipun demikian, *feature* tetap mengedepankan fakta dalam penulisannya. Tulisan *feature* umumnya bertujuan memberikan informasi yang bersifat ringan mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sambil memberikan hiburan (Lesmana, 2017, p.06).

Selain konsep *feature* dan *soft news*, penulis juga menerapkan pola penulisan berita dari Luwi Ishwara yaitu *Lead*, Tubuh berita dan Penutup. *Lead* merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca agar mau membaca hingga akhir. Tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead*. Penutup merupakan kesimpulan dari keseluruhan isu dalam satu artikel (Ishwara, 2011, p. 129).

*Lead* memiliki beberapa jenis, yaitu *lead* ringkasan, *lead* bercerita atau naratif, *lead* deskriptif, *lead* kutipan, *lead* bertanya dan *lead* penggoda atau



bergurau. *Lead* yang penulis gunakan adalah *lead* deskriptif. Menurut Effendi (2023) *lead* deskriptif adalah *lead* yang mampu membuat pembaca mampu memahami apa yang terjadi di kehidupan mereka (Effendi & Sartika, 2023, p. 4682).

Dalam mengimplementasikan konsep ini, Pada artikel yang ditulis dengan judul ‘Cara Menemukan dan Mengembalikan Aplikasi yang Terhapus di iPhone’. *Lead* yang penulis buat merupakan gambaran umum para pengguna iPhone yang secara tidak sengaja menghapus aplikasinya. Berikut adalah contoh *lead* dari artikel tersebut.

**Tabel 3.14** Contoh *lead* dengan mengangakat keseharian pembaca

Contoh <i>lead</i> dengan mengangakat keseharian pembaca
Bisa jadi kita pernah menghapus aplikasi secara tidak sengaja. Baik saat mencoba opsi <i>tap-and-hold</i> di layar beranda atau dari <i>App Library</i> . Terkadang, pengguna bahkan menghapus aplikasi hanya untuk mengosongkan ruang. Namun kemudian berniat mengembalikannya nanti.

Pada awalan *lead* ini, pemilihan kata yang digunakan merupakan bahasa yang tidak baku. Dikarenakan menurut editor Merah Putih, bahasa tidak baku dinilai lebih mendekati emosi kepada pembaca. Untuk kalimat kedua pada *lead* ini kembali menggunakan bahasa baku.

**Tabel 3.15** Contoh tubuh berita atau isi

Contoh tubuh berita atau isi berita
Pertama kamu buka <i>App Store</i> , klik gambar profil di pojok kanan atas, pada laman akun klik <i>Purchases</i> , lalu klik <i>My Purchases</i> , pilih opsi " <i>Not on this iPhone</i> " di pojok kanan atas. Pada halaman tersebut kamu seharusnya dapat melihat daftar aplikasi yang pernah kamu beli atau <i>download</i> .

Pada contoh di atas, isi berita merupakan sebuah tata cara atau *tutorial* yang bisa diikuti oleh pembaca. Ini merupakan bagian terpenting dari artikel, dikarenakan pembaca ingin mengetahui pengaturan pada iPhone. Penulis tidak

mengubah kata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Dikarenakan banyak pengguna iPhone yang menggunakan pengaturan dalam Bahasa Inggris.

**Tabel 3.16** Contoh penutup berita

Contoh penutup berita
Untuk mencegah kehilangan aplikasi dari iPhone kamu, nonaktifkan fitur ‘ <i>Offload Unused Apps</i> ’. Fitur ini dibuat untuk mengoptimalkan ruang dengan menghapus aplikasi yang tidak digunakan selama 12 hari berturut-turut dan membuang file aplikasi sementara menyimpan data penting. Tetapi, kadang-kadang hal ini dapat menimbulkan frustrasi, terutama ketika fitur ini menghapus aplikasi yang tidak sering kamu gunakan tetapi masih penting. (aqb)

Pada kalimat penutup, penulis membuat saran kepada pembaca untuk menggunakan fitur *Offload Unused Apps* jika tata cara sebelumnya dirasa rumit dan sulit untuk diikuti. Tetapi penulis juga membuat peringatan bahwa fitur ini bisa mengalami malfungsi dan mengakibatkan aplikasi terhapus secara otomatis.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang di Merahputih.com, penulis menghadapi berbagai kendala dan kesulitan dalam proses magang. Kendala dan kesulitan yang sering dialami adalah pada saat liputan. Kesulitan penulis selama liputan adalah pada tema liputan yang ditugaskan oleh editor.

Tema liputan yang ditugaskan kepada penulis terkadang jauh dari minat penulis seperti Fesyen, dan Perbankan. Pada saat penulis melakukan liputan pada tema tersebut, penulis tidak mengerti apa yang disampaikan oleh narasumber. Pada akhirnya, penulis hanya memanfaatkan siaran pers untuk menjadi bahan penulisan artikel.

Kesulitan lainnya adalah pada waktu pengerjaan artikel liputan lapangan. Penulis diberi waktu selama dua jam untuk mengerjakan artikel liputan. Tetapi penulis masih butuh waktu lebih untuk mengerjakan artikel dan memastikan bahwa artikel yang dikerjakan sudah lengkap dari segi data dan jumlah kata.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menghadapi beberapa kesulitan tersebut selama menjalani praktik kerja magang, penulis akhirnya berupaya menemukan solusi. Solusi untuk liputan yang kurang diminati penulis seperti *Fashion* dan Perbankan, sebelum liputan penulis melakukan riset untuk mengetahui apa yang akan diliput di lapangan. Dengan melakukan riset sebelum melakukan liputan, penulis menjadi lebih mengetahui apa yang menarik dari acara yang akan diliput.

Solusi untuk waktu pengerjaan artikel liputan. Penulis menghubungi supervisi jika dirasa penulis membutuhkan waktu lebih untuk mengerjakan artikel liputan. Supervisi mengerti akan hal tersebut, maka penulis diberi waktu yang lebih lama untuk mengerjakan artikel liputan dengan maksimal. Batas tenggat waktu yang diberikan oleh supervisi